

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *debt covenant*, *political cost*, *bonus plan* dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang berjumlah 167 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 36 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *debt covenant*, *political cost*, dan *bonus plan* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, *Debt Covenant*, *Political Cost*, *Bonus Plan*, dan *Growth Opportunities*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of debt covenant, political cost, bonus plan, and growth opportunities on accounting conservatism in energy sector companies in Indonesia. The population in this study are publicly listed companies engaged in the manufacturing sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange – IDX in 2018-2020, totaling 167 companies. Sample selection using purposive sampling method and selected as many as 36 companies. This study uses secondary data in the form of an annual report. The results of this study prove that debt covenant, political cost, and bonus plan have an effect on accounting conservatism. Meanwhile, growth opportunities variables have no effect on accounting conservatism.

Keywords : *Accounting Conservatism, Debt Covenant, Political Cost, Bonus Plan, dan Growth Opportunities*